BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas warga negara Indonesia tinggal di daerah-daerah pedesaan. Potensi-potensi wilayah, potensi ekonomi, potensi keuangan, hingga modal sosial untuk pembangunan, sebagian besar juga berada di pedesaan. Desa yang maju dan berdaya akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan manusia sebagai subjek pembangunan untuk membangun dan memperbadayakan potensi desa masing-masing.(Sumodiningrat dan Wulandari, 2014 :1-2)

Sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan wewenang kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada. Tujuan diberikannya Dana desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.Penggunaan dana desa berdasarkan pasal 25 peraturan mentri keungan Nomor 247 tahun 2015, yaitu : dana desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya bahan baku lokal dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Adanya Dana desa diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, baik terhadap pembangunan maupun kesejahteraan. Untuk mencapai hal tersebut, masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam penyusunan program-program yang akan didanai oleh alokasi dana desa. Hal ini diharapkan dapat mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, visi, misi, dan agenda (nawa cita) yang berfungsi untuk menjadi pedoman kementerian/lembaga dalam menyusun rencana strategis dan acuan dasar dalam pemantauan dan evaluasi RPJMN. RPJMN juga dapat menjadi acuan bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan normal.(Muslihah, dkk. 2019 : 2-3). Meninjau pada penelitian Wulandari (2019) "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam" bahwa dengan pengelolaan alokasi dana desa yang benar dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, dan penelitan Nazilla (2018) "Efektifitas Pengalokasian Dana Desa dalam Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" menyatakan bahwa efek dari pengalokasian dana desa yang efektif dapat memberikan kemudahan masyarakat untuk beraktifitas dan bekerja.

Dalam Undang-undang No.6/2014 pada pasal 83 ayat(2) berbunyi : pembangunan kawasan pedesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa dikawasan pedesaan melalui pendekatan pembangunan. Pasal 83 ayat (3) point c bahwa pembangunan kawasan pedesaan meliputi pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi pedesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna. Pembangunan wilayah desa wajibnya menerapkan pendekatan pembangunan partisipatif, berwawasan lingkungan, berkelanjutan serta pemanfaatan sumberdaya.

Pada umumnya infrastruktur yang dibangun berupa jalan, drainase , posyandu, balai desa dan lain sebagainya. Bertujuan untuk menunjang kebutuhan masyarakat, mempermudah akses serta peningkatan taraf kehidupan di masyarakat dan menjadikan infrastruktur sebagai modal utama

yang dibutuhkan masyarakat untuk mendukung kegiatan diberbagai aspek. Daerah yang ditunjang dengan infrastruktur yang lengkap dan berfungsi dengan baik akan mampu menciptakan peningkatan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang demokrasi

Dalam pengelolaan alokasi dana desa pada desa sungai tabuk, kec, lampihong, balangan. Terdiri dari 2 Rt. Yang berjumlah 327 orang dan 123 kepala keluarga. Kondisi perekonomian di desa sungai tabuk lampihong di dominasi pada sektor petani = 90% buruh = 3% PNS = 2% pedagang = 1% wiraswasta = 3%. Dari kecamatan lampihong mengalokasikan dana kesetiap desa biasanya sesuai kebutuhan dari desa yang biasanya dibahas dalam pertemuan dengan seluruh desa dan kecamatan.(junaidi, kpl Bpd, wawancara dengan penulis, 19 februari 2020)

Berdasarkan dari data tersebut, maka faktor utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengelolaan alokasi dana desa terhadap infrastruktur untuk kesejahteraan masyarakat di desa sungai tabuk, kec.lampihong balangan. Bagaimana pengaruh penyaluran alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan melalui infrastruktur.

Dan dalam penelitian terdahulu oleh Suci Wulandari menunjukan hasil dari alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Dari latar balakang masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Dana desa dengan judul **PENGARUH PENYALURAN DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MELALUI INFRASTRUKTUR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (studi masyarakat desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong, Balangan)**

Dalam penelitian ini ingin lebih mengkhususkan pengaruh dana desa terhadap kesejahteran dengan variabel penghubung. Yaitu infrastruktur sebagai variabel intervening , dimana variabel variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sungai Tabuk Kecamatan Lampihong, Balangan?
2. Apakah ada pengaruh penyaluran dana desa terhadap infrastruktur masyarakat di desa Sungai Tabuk Kecamatan Lampihong, Balangan?
3. Apakah infrastruktur menjadi variabel interving dalam penyaluran dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Sungai Tabuk, kecamatan Lampihong. Balangan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong, Balangan
2. Untuk mengatahui pengaruh penggunaan dana desa terhadap infrastruktur desa Sungai tabuk Kecamatan Lampihong, Balangan.
3. Untuk mengetahui variabel infrastruktur dalam memediasi pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sungai Tabuk kecamatan Lampihong, Balangan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi peneliti-peneliti sejenis yang mungkin dilakukan dimasa yang akan datang.
   b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep mengenai pelaksanaan pemerintah daerah, khususnya mengenai akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan dana desa dan penggunaanya.
2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintahan
   1) Sebagai gambaran dan masukan tentang sejauh mana penggunaan dari dana desa yang disalurkan
   2) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam penyaluran dana desa
   3) Bagi pemerintah kabupaten, hasil penelitian ini harapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pemanfaatan dan penggunaan dan desa
b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai penggunaan dana desa
c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan, sumber bahan baru dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan judul yang akan diteliti dan kesalahpahaman dalam memahami tujuan penulisan, maka perlu adanya definisi operasional agar penelitian lebih terarah yaitu sebagai berikut :

A. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten atau kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelanggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.
B. Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan yang aman dan tentram (KBBI). Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.
C. Infrastruktur adalah prasarana yang dapat dinikmati (KBBI). Semua skruktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial (misalnya

bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang diperlukan untuk operasional kegiatan masyarakat atau perusahaan.

D. Masyakat desa Sungai Tabuk adalah sekelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di desa Sungai Tabuk dan membentuk sebuah sistem.

F. Kerangka Pikir

Dana desa adalah sejumlah anggaran dana yang diberikan kepada desa dari pemerintah, dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang merupakan sumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, jumlah yang diterima paling sedikit adalah 10%.

Alokasi dana yang diberikan harus digunakan secara konsisten dan terkendali. Setiap kegiatan yang menggunakan alokasi dana, sebaiknya melalui beberapa tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang jelas dan berdasar prinsip. Kemudian segala bentuk laporan yang dibuat, harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat yang diberikan dibutuhkan penguatan koordinasi, konsolidasi, dan sinergi terhadap pelaksanaan program yang menjadi prioritas kesejahteraan dan pembangunan desa dari tingkat pemerintah pusat, daerah, kecamatan, hingga desa itu sendiri.

Oleh karena itulah di setiap desa di dalam bentuk negara, pastinya memiliki berbagai karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik tersebut bisa menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan pemerintah dalam menyalurkan dana.

Dengan semikian dengan adanya penyaluran Dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan dalam bidang infrastruktur masyarakat di desa Sungai tabuk, kecamatan Lampihong. Balangan

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah :

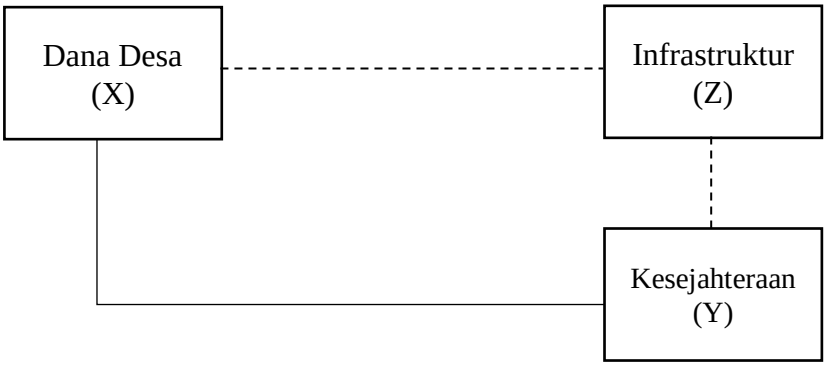

Gambar 1.1 Kerangka pikir

Keterangan:

---------- : Pengaruh Tidak Langsung

———— : Pengaruh Langsung

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hα : Ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y)

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y)

Hα : Ada pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui infrastruktur (Z)

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aloaksi dana desa (X) terhadap kesejahteraan (Y) melalui infrastruktur (Y)

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rico Bastanta Tarigan (130903126) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan tentang " Implementasi dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Munte kecamatan Munte kabupaten Karo" yang mana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Munte kecamatan Munte kabupaten Karo.
2. Penelitian yang dilakukan Suci Wulandari (1351010044) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung tentang "Analisis pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi pada desa Rejosari Mataram kec. Seputih Mataram, Lampung tengah)" yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masrakat dalam perspektif islam dan mengetahui kendala dalam pengeloaannya.

3. Penelitian yang dilakukan Riski Ulfa Nazilla (140602016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh tentang “Efektifitas pengalokasian dana desa dalam kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi desa Geuceu komplek Kec. Banda raya)”. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kesejahteraan masyarakat di desa Geuceu komplek dan mengetahui efek alokasi dan desa tehadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Geuceu komplek.
4. Penelitian yang dilakukan Sholihatul Fitri (G71215026) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tentang “Efektifitas pengelolaan anggaran alokasi dana desa terhadap kualitas daerah dan otonomi daerah di desa Madumulyorejo kecamatan Dukun Gresik”. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan anggaran alokasi dana desa dan menganalisis dampak alokasi dana terhadap peningkatan kualitas pembangunan daerah dan otonomi daerah desa Madumulyprejo kec Dukun Gresik.
5. Penelitian dilakukan Novemia Nanda Yuliawati (B200150317) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang “Pengaruh alokasi dana desa (ADD), dana Desa (DD), pendapatan asli desa (Pades) dan bantuan keuangan APBD terhadap belanja desa bidang pembangunan desa (studi anggara desa-desa di kabupaten pacitan)”. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa (ADD), dana Desa (DD), pendapatan asli desa (Pades) dan bantuan keuanganApBD terhadap belanja desa bidang pembangunan desa.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan alasan mengangkat judul skripsi dan gambaran atau penyelesaian dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah di rumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah. Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah – istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas. Penelitian terdahulu disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab II adalah landasan teoritis, dalam bab ini berisikan tentang teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data - data apa yang saja yang diperlukan dan siapa - siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut di analisis yang proses analisisnya dituangkan.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan memberikan berdasarkan hasil penelitian.